

**HUBUNGAN ANTARA STRATEGI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL,  
MEDIA PEMBELAJARAN, DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN  
KEMAMPUAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS IX SMP NEGERI 1  
CAWAS KLATEN SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2021/2022  
TESIS**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mencapai  
Derajat Magister Program Studi Pendidikan Bahasa**



**DISUSUN OLEH**

**NAMA : WIWIT SAPARNI**

**NIM : 2081100017**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**TAHUN 2022**

**PERSETUJUAN**


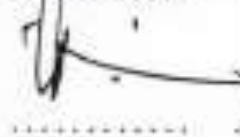
**HUBUNGAN ANTARA STRATEGI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL,  
MEDIA PEMBELAJARAN, DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN  
KEMAMPUAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS IX SMP NEGERI 1  
CAWAS KLATEN SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Disusun Oleh:

**WIWIT SAPARNI**

**NIM 2081100017**

Telah disetujui oleh Pembimbing

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Dr. H. Basuki, M.M		19/7/22
Pembimbing 2	Dr. Sutrisno Badri, M.Sc		19/7/22

Mengetahui

Ketua Program Studi



  
**Dr. D.B. Puut Setiyadi, M.Hum**

**NIP. 19600412 198901 1 001**

## PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA STRATEGI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL,  
MEDIA PEMBELAJARAN, DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN  
KEMAMPUAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS IX SMP NEGERI 1  
CAWAS KLATEN SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Disusun Oleh:

WIWIT SAPARNI


NIM 2081100017

Telah disahkan oleh Penguji

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua	Dr. Agus Yuliantoro, M. Hum		30/8/2022
Sekretaris	Dr. D.B. Putut Setiyadi, M. Hum		29/8/2022
Penguji 1	Dr. H. Basuki, M.M		30/8/2022
Penguji 2	Dr. Sutrisno Badri, M.Sc		26/8/2022

Mengetahui

Universitas Pustaka Dian  
Direktur Pascasarjana  
  
Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum  
NIP. 19591004 198603 1 002

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa  
  
Dr. D. B. Putut Setiyadi, M.Hum  
NIP. 19600412 198901 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WIWIT SAPARNI

NIM : 2081100017

Jurusan Program studi : Pendidikan bahasa

Program : Pascasarjana

Dengan ini kami menyatakan sesungguhnya bahwa tesis berjudul:

**"Hubungan Antara Strategi Pembelajaran Kontekstual, Media Pembelajaran, Dan Motivasi Belajar Dengan Kemampuan Belajar Menulis Cerpen Siswa kelas IX SMP Negeri 1 Cawas Klaten Semester Gasal Tahun Pelajaran 2021/2022".**

adalah benar benar karya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi yanda sitasi, dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan Saya tidak benar Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, Juni 2022

Yang membuat pernyataan



WIWIT SAPARNI

NIM 2081100017

## **PERSEMBAHAN**

Tesis ini kupersembahkan kepada:

1. Suamiku Tercinta Agus Sunarya S.P., M.M
2. Keluarga yang sudah memotivasi
3. Rekan-rekan guru dan karyawan SMP N 1 Cawas
4. Rekan-rekan seperjuangan.

## **MOTTO**

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”  
(Al-Baqarah: 286)

“Jika kamu memimpikannya , kamu dapat melakukannya”. (Walt Disney)

“Buth sebuah keberanian untuk memulai sesuatu, dan butuh jiwa yang kuat untuk menyelesaikannya.” ( Jessica N S Yourko)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas kebesaran karuniaNya yang telah diberikan sehingga kami dapat menyelesaikan tesis dengan judul: **“Hubungan Antara Strategi Pembelajaran Kontekstual, Media Pembelajaran, Dan Motivasi Belajar Dengan Kemampuan Belajar Menulis Cerpen Siswa kelas IX SMP Negeri 1 Cawas Klaten Semester Gasal Tahun Pelajaran 2021/2022”**

Tesis ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten Jawa Tengah.

Tesis ini terwujud atas bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd. selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberi arahan kepada penulis.
2. Dr. Agus Yuliantoro, M. Hum. selaku Direktur Program Studi Pendidikan Bahasa Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberi kesempatan dan bimbingan agar segera menyelesaikan penelitian ini.
3. Dr. D.B. Putut Setiyadi, M. Hum. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memotivasi penulis agar segera menyelesaikan penelitian ini
4. Dr. H. Basuki, M.M. Pembimbing /konsultan I yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan ketelitian, sehingga tesis ini selesai.
5. Dr. Sutrisno Badri, M. Sc. selaku Pembimbing II yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan ketelitian, sehingga tesis ini selesai.
6. Bapak Hartoyo, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala sekolah SMP Neneri 1 cawas yang telah memberi ijin untuk belajar.

7. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan, yang telah memberi bantuan dan dukungan demi kemudahan dan kelancaran penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesisi ini masih banyak sekali kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak demi kemajuan dan kesempurnaan tesis ini. Semoga hal ini dapat memberi sedikit manfaat bagi perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu di bidang bahasa pada khususnya.

Akhir kata semoga Allah SWT selalu memberkahi kita semua. Aamiin.

Klaten, Juni 2022

Penulis



## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
BAB II. LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN PENELITIAN YANG RELEVAN .....	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Strategi Pembelajaran Kontekstual .....	11
2. Media Pembelajaran.....	16
3. Motivasi Belajar Sastra .....	21

4. Kemampuan Menulis .....	26
5. Menulis Cerpen .....	33
B. Penelitian Terdahulu .....	37
C. Kerangka Berfikir.....	39
D. Hipotesis Penelitian.....	40
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Ruang Lingkup penelitian.....	41
B. Populasi dan Sampel .....	42
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	42
D. Teknik Pengumpulan Data .....	44
E. Pengukuran Variabel.....	45
F. Metode dan Teknik Analisis Data.....	45
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
A. Analisis Data .....	49
B. Pengujian Hipotesis .....	56
C. Kemampuan Menulis Cerpen.....	63
D. Pembahasan .....	66
<b>BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Implikasi.....	73
C. Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

3.1 Jadwal Penelitian .....	41
3.2 Alternatif Jawaban Kuesioner .....	45
4.1 Uji Validitas .....	49
4.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	52
4.3 Uji Normalitas.....	53
4.4 Uji Multikolinearitas.....	54
4.5 Correlations .....	57
4.6 Hasil Analisis Uji F.....	60
4.7 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	61
4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	62
4.9 Hasil Belajar Peserta didik Kelas 9A.....	63
4.10 Hasil Belajar Peserta didik kelas 9B.....	65

## DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berpikir .....	39
4.1 Uji Heteroskedastisita .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Kuestioner .....	79
2. Daftar penilaian harian kelas 9-A.....	82
3. Daftar penilaian harian kelas 9-B .....	83
4. Hasil Olah Data SPSS .....	84
5. Tabel r (pearson product moment) .....	89
6. Tabel F ( taraf signifikan) .....	91
7. Daftar Rekap Hasil Penelitian .....	96
8. Silabus, RPP Dan Lembar Tes Siswa .....	111

## ABSTRAK

Wiwit Saparni, Nim 2081100017. “Hubungan Antara Strategi Pembelajaran Kontekstual, Media Pembelajaran, dan Motivasi Belajar Dengan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Cawas Klaten Semester Gasal Tahun Pelajaran 2021/2022”. Tesis: Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten 2022.

Salah satu masalah yang sangat mendasar dihadapi oleh sekolah adalah masalah pembelajaran yang belum mampu memotivasi peserta didik. Persoalan itu bisa datang dari guru, karena metode pembelajaran yang tidak menarik, penguasaan guru terhadap materi yang belum maksimal, mata pelajaran yang terkesan membosankan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui hubungan antara strategi pembelajaran kontekstual dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 1 Cawas Klaten Semester Gasal tahun pelajaran 2021/2022; Untuk mengetahui hubungan antara media pembelajaran dengan prestasi belajar menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 1 Cawas Klaten Semester Gasal tahun pelajaran 2021/2022; Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 1 Cawas Klaten Semester Gasal tahun pelajaran 2021/2022 dan untuk mengetahui hubungan antara strategi pembelajaran, media pembelajaran dan motivasi belajar dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 1 Cawas Klaten Semester Gasal tahun pelajaran 2021/2022.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang mengolah dan menganalisis data menggunakan analisis statistik. Adapun hasil penelitian ini adalah: 1) Ada hubungan antara strategi pembelajaran kontekstual dengan kemampuan menulis cerpen siswa, dibuktikan dari nilai  $r_{hitung} 0,598 > r_{tabel} 0.254$ , sehingga berarti bahwa semakin tinggi nilai  $r_{hitung}$  dari strategi pembelajaran, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa; 2). Adanya hubungan antara media pembelajaran dengan kemampuan menulis cerpen siswa dibuktikan dari perolehan nilai  $r_{hitung} 0,472 > r_{tabel} 0.254$ , ini berarti bahwa semakin tinggi nilai  $r_{hitung}$  dari media pembelajaran, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa; 3). Adanya hubungan antara motivasi belajar dengan kemampuan menulis cerpen siswa, di buktikan dari perolehan nilai  $r_{hitung} 0,462 > r_{tabel} 0.254$ , sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai  $r_{hitung}$  dari motivasi belajar, maka semakin tinggi pula kemampuan menulis cerpen siswa; 4). Adanya hubungan antara strategi pembelajaran, media pembelajaran dan motivasi belajar dengan kemampuan menulis cerpen siswa dibuktikan dari nilai  $F_{hitung} (12.717) > F_{tabel} (2.758)$  yang artinya ada hubungan antara strategi pembelajaran, media pembelajaran dan motivasi belajar dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 1 Cawas Klaten tahun pelajaran 2021/2022.

**Kata kunci:** *strategi pembelajaran kontekstual, media pembelajaran, motivasi belajar, kemampuan menulis cerpen*

## ABSTRACT

Wiwit Saparni, Nim 2081100017. "Analysis of The Relationship Between Contextual Learning Strategies, Learning Media, and Learning Motivation On The Story Writing Ability Of Class IX Student Of SMP Negeri 1 Cawas Klaten Gasal Semester Acadwmic Year 2021/2022". Thesis: Postgraduate at Widya Dharma University Klaten 2022.

One of the most fundamental problems faced by schools is the problem of learning that is not yet able to motivate students. The question can come from the teacher, because the learning method is not interesting, the teacher's mastery of the material is not yet optimal, the subjects seem boring. The purpose of this research is: To find out the relationship between contextual learning strategies and the ability to write short stories of class IX students of SMP Negeri 1 Cawas Klaten Gasal Semester of the academic year 2021/2022; To find out the relationship between learning media and the performance of learning to write short stories of class IX SMP Negeri 1 Cawas Klaten Gasal Semester of the academic year 2021/2022; To find out the relationship between learning motivation and the short story writing ability of class IX SMP Negeri 1 Cawas Klaten Gasal Semester academic year 2021/2022 and to find out the relationship between learning strategies, learning media and learning motivation with the short story writing ability of class IX SMP Negeri 1 Cawas Klaten Gasal semester of the 2021/2022 academic year.

This research is a quantitative descriptive research that processes and analyzes data using statistical analysis. The results of this research are: 1) There is a relationship between the contextual learning strategy and the students' ability to write short stories, proven from the  $r$  value of  $r_{0.598}$  of 0.254, so it means that the higher the  $r$  value  $r_{table}$  of the learning strategy, the higher the student's learning performance ; 2). The existence of a relationship between the learning media and the students' ability to write short stories is proven from the  $r$  score value of  $r_{0.472}$  of 0.254, this means that the higher the  $r$  score value  $r_{table}$  from the learning media, the higher the student's learning performance; 3). The existence of a relationship between learning motivation and students' ability to write short stories is proven from the  $r$ -value of  $r_{table}$  0.254, so it can be interpreted that the higher the  $r$ -value of learning motivation, the higher the student's ability to write short stories; 4). The existence of a relationship between learning strategies, learning media and learning motivation with students' short story writing ability is proven from  $F$  value<sub>calculated</sub> (12.717) > tabular  $F_{2.758}$  ) which means there is a relationship between learning strategies, learning media and learning motivation with the short story writing ability of class IX students SMP Negeri 1 Cawas Klaten academic year 2021/2022.

**Keywords:** *contextual learning strategies, learning media, learning motivation, ability to write short stories*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Untuk mewujudkan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional, tentu saja dibutuhkan pendidikan yang berkualitas. Hal ini akan dapat dicapai bila optimalisasi pemanfaatan bahan ajar, kualitas guru yang profesional, sarana dan prasarana yang memadai, sistem penilaian yang akuntabel dan pengelolaan sekolah yang efektif dan efisien. Oleh karena itu dibutuhkan kurikulum yang mempersiapkan semua itu.

Kurikulum 2013 menuntut peserta didik untuk aktif, kreatif, dan Inovatif dalam setiap penyelesaian masalah yang mereka hadapi di sekolah. Selain itu, juga adanya tuntutan kompetensi yang sesuai dengan fungsi dan pendidikan nasional, dan kompetensi yang dimaksud dapat menggambarkan secara holistic domain sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Pembelajaran yang menganut sistem kompetensi tersebut pada akhirnya menuntut guru agar mampu menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan (*enjoyable learning*), kontekstual dan mampu memotivasi peserta didik. Pembelajaran kontekstual adalah konsep pembelajaran yang dapat membantu guru menghubungkan materi yang mereka ajarkan dengan situasi di dunia nyata siswa dan mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang mereka miliki dan penerapannya dalam kehidupan mereka. Jadi, guru lebih memperlakukan strategi daripada pada pemberi informasi.



*Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah strategi pembelajaran yang menekankan proses partisipasi lengkap siswa secara keseluruhan untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan terhubung dengan situasi kehidupan nyata untuk mendorong siswa menerapkannya dalam kehidupan mereka. Pembelajaran kontekstual (CTL) merupakan suatu konsep yang membantu guru mengkaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan memotivasi siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang mereka miliki dan aplikasi mereka dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Sebagai sebuah pendekatan, metode kontekstual pada hakikatnya menginginkan kegiatan pembelajaran lebih bermakna. Begitu juga dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra khususnya materi pelajaran menulis cerpen. Pada dasarnya, peserta didik bisa menghasilkan karya tulis yang menceritakan kehidupan mereka sehari-hari. Untuk itulah metode kontekstual ini, sebuah metode yang menghubungkan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

Dengan menggunakan model pembelajaran (CTL) diharapkan peserta didik mampu menyelesaikan segala materi pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis cerpen. Untuk mendukung proses pembelajaran, maka dibutuhkan media pembelajaran untuk atau alat yang dapat mendorong kondusifnya proses pembelajaran yang akan berlangsung. Pada zaman sekarang ini, pengaruh teknologi sangatlah besar bagi dunia

pendidikan. Peran media pembelajaran dapat digunakan untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran.

Pembelajaran kontekstual akan memberikan dorongan dan pedoman bagi siswa dalam menghadapi kehidupan nyata mereka. Begitu juga dengan penggunaan media pembelajaran, dimana media merupakan benda konkret yang dapat membantu peserta dalam menyelesaikan suatu masalah dan akan menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan hal ini dapat menyebabkan peningkatan prestasi belajar. Pada dasarnya, media pembelajaran merupakan sumber belajar, maka media bisa didefinisikan sama manusia, objek, maupun kejadian yang berpotensi siswa menerima pengetahuan dan keterampilan.

Pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual didalamnya mengandung tujuh komponen yang terdiri dari konstruktivisme, pemodelan, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, penilaian nyata, dan refleksi. (Sobry Puzawati Sinaga, 2019:3) Pendekatan kontekstual dapat memberikan peserta didik kesempatan untuk mengkonstruksi pengetahuan baru dengan pengalaman yang mereka miliki. Dengan pendekatan kontekstual, peserta didik diajak untuk menemukan sendiri konsep berbahasa, sehingga mampu memahami lebih dalam apa yang telah ditemukannya. Pembelajaran yang dilaksanakan peserta didikpun dapat lebih meningkatkan motivasi belajar, karena peserta didik diharapkan menganggap Bahasa Indonesia dan Sastra itu perlu dan memang bermanfaat untuk kehidupan nantinya, baik itu di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Menurut Sardiman A.M, (2018:75) motivasi dalam pembelajaran dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak yang ada di dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi yang dimiliki peserta didik akan memberikan jaminan keberlangsungan kegiatan belajar sekaligus memberikan arahan agar tujuan yang dikehendaki subjek belajar dapat tercapai. Motivasi memiliki peranan yang khas dalam menumbuhkan gairah, perasaan senang dan semangat untuk belajar pada peserta didik.

Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memiliki energi yang besar untuk melakukan kegiatan belajar. Tidak itu saja, bahwa peserta didik dengan motivasi yang tinggi, pasti akan mendapatkan hasil belajar yang baik juga. Dalam proses belajar tentu terdapat tujuan-tujuan yang hendak dicapai agar pembelajaran menjadi maksimal. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka timbulah suatu motivasi yang biasa disebut motivasi belajar. Menurut Hassibuan (dalam Suwatra, 2015:105) motivasi belajar adalah keseluruhan daya di dalam diri siswa untuk menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar demi tercapainya tujuan yang dikehendaki.

Hal ini terjadi karena motivasi adalah daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan dan pengalaman. Motivasi dalam kegiatan belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar sehingga diharapkan tujuan yang ada dapat tercapai.

Motivasi diakui sebagai hal yang sangat penting bagi pelajaran di sekolah. Setidak-tidaknya seorang peserta didik harus memiliki motivasi untuk belajar di sekolah. Misalkan keinginan untuk berprestasi sebagai perbuatan normal yang selalu lahir dari dorongan, baik asalnya dari luar maupun dalam diri orang yang bersangkutan. Dorongan inilah yang kemudian populer dengan sebutan motivasi. Berbagai pengertian telah dikemukakan oleh para ahli tentang motivasi yang satu dengan yang lainnya berbeda-beda, namun secara prinsip tidak ada perbedaan. Keberhasilan dalam interaksi dengan lingkungan belajar, domain tujuan pendidikan Program memberikan akal kepuasan dan karena itu merupakan sumber motivasi yang terus menerus bagi peserta didik, sehingga ia sanggup belajar sendiri sepanjang hidupnya, yang dapat dianggap sebagai salah satu hasil pendidikan yang paling penting.

Upaya untuk membuat aktivitas pembelajaran menjadi mudah dan menyenangkan adalah dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang efektif dan mampu memotivasi peserta didik untuk melakukan aktivitas pembelajaran tanpa beban dan paksaan, sehingga apa yang dipelajari peserta didik menjadi lebih menarik dan bermakna. Pada akhirnya akan mampu meraih prestasi belajar yang maksimal. Prestasi belajar merupakan hasil usaha seseorang dalam menempuh suatu proses, yang dalam kehidupan pembelajaran yang diwujudkan dalam suatu nilai yang disebut sebagai prestasi belajar.

Salah satu masalah yang sangat mendasar dihadapi oleh sekolah adalah masalah pembelajaran yang belum mampu memotivasi peserta didik. Persoalan itu bisa datang dari guru, karena metode pembelajaran yang tidak menarik, penguasaan guru terhadap materi yang belum maksimal, mata pelajaran yang terkesan membosankan. Bahkan persoalan tersebut juga bisa datang dari peserta didik sendiri, dimana mereka kehilangan daya dorong atau motivasi untuk belajar, karena masih adanya paradigma lama dalam pembelajaran terkait peran guru dalam mentransfer pengetahuan yang menjadikan peserta didik sebagai objek yang harus diisi, dan tidak menjadikan peserta didik sebagai insan pembelajar yang memiliki potensi untuk berdiskusi, memahami, menganalisa secara baik. Selain itu juga ada praktek-praktek pendidikan yang menempatkan kegiatan pendidikan terbatas pada proses belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas dengan Fasilitas dan pendekatan konvensional.

Berdasarkan penjabaran yang telah diungkapkan di atas, maka penelitian ini akan mengungkapkan untuk mengetahui hubungan antara strategi pembelajaran kontekstual, media pembelajaran dan motivasi belajar dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 1 Cawas Klaten tahun pelajaran 2021/2022.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan di atas, terdapat beberapa permasalahan yang ada, diantaranya adalah:

1. Berdasarkan kondisi peserta didik SMP Negeri 1 Cawas, memiliki keterampilan yang minim terhadap penerapan pengetahuan yang mereka dapatkan di sekolah ke dalam kehidupan mereka sehari-hari, khususnya Bahasa Indonesia
2. Kurangnya interaksi peserta didik dengan lingkungan belajar mereka, yang pada akhirnya melemahkan dorongan atau motivasi belajar peserta didik.
3. Adanya proses pembelajaran yang belum mampu memotivasi peserta didik, khususnya dari pemilihan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah menganalisa hubungan antara strategi pembelajaran kontekstual, media pembelajaran dan motivasi belajar dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 1 Cawas Klaten

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan ididentifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hubungan antara strategi pembelajaran kontekstual dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 1 Cawas Klaten Semester Gasal tahun pelajaran 2021/2022 ?
2. Bagaimana hubungan antara media pembelajaran dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 1 Cawas Klaten Semester Gasal tahun pelajaran 2021/2022 ?
3. Bagaimana hubungan antara motivasi belajar dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 1 Cawas Klaten Semester Gasal tahun pelajaran 2021/2022 ?
4. Bagaimana hubungan antara strategi pembelajaran, media pembelajaran dan motivasi belajar dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 1 Cawas Klaten Semester Gasal tahun pelajaran 2021/2022?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan antara strategi pembelajaran kontekstual dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 1 Cawas Klaten Semester Gasal tahun pelajaran 2021/2022
2. Untuk mengetahui hubungan antara media pembelajaran dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 1 Cawas Klaten Semester Gasal tahun pelajaran 2021/2022

3. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 1 Cawas Klaten Semester Gasal tahun pelajaran 2021/2022
4. Untuk mengetahui hubungan antara strategi pembelajaran, media pembelajaran dan motivasi belajar dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 1 Cawas Klaten Semester Gasal tahun pelajaran 2021/2022

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai manfaat dari hasil yang telah dilakukan, baik secara teoretis maupun praktis, adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi dan bahan kajian serta memberi masukan bagi pengembang penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia dan sastra.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga memberikan manfaat secara praktis, diantaranya adalah:

- a. Bagi pembaca, hasil penelitian dapat dijadikan bahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan pengembangan penelitian. Selain itu, hasil penelitian dapat dijadikan rujukan kajian terkait teknik menulis cerpen.



- b. Bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP negeri 1 Cawas, hasil penelitian dapat dijadikan rujukan mengenai penggunaan metode kontekstual khususnya pada materi menulis cerpen.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada hubungan antara strategi pembelajaran kontekstual dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 1 Cawas Klaten tahun pelajaran 2021/2022, dibuktikan dari nilai  $r_{hitung}$  0,598 > dari  $r_{tabel}$  0.254 ditambah lagi nilai significant (2 tailed) adalah 0,000, nilai tersebut lebih besar dari pada probabilitas 0.05 ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga berarti bahwa semakin tinggi nilai  $r_{hitung}$  dari strategi pembelajaran, maka semakin tinggi pula kemampuan menulis cerpen.
2. Hubungan antara media pembelajaran dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 1 Cawas Klaten tahun pelajaran 2021/2022, dibuktikan dari perolehan nilai  $r_{hitung}$  0,472 > dari  $r_{tabel}$  0.254 ditambah lagi nilai significant (2 tailed) adalah 0,000, nilai tersebut lebih besar dari pada probabilitas 0.05 ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga berarti bahwa semakin tinggi nilai  $r_{hitung}$  dari media pembelajaran, maka semakin tinggi pula kemampuan menulis cerpen siswa.
3. Hubungan antara motivasi belajar dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 1 Cawas Klaten tahun pelajaran 2021/2022 di buktikan dari perolehan nilai  $r_{hitung}$  0,462 > dari  $r_{tabel}$  0.254 ditambah

lagi nilai significant (2 tailed) adalah 0,000, nilai tersebut lebih besar dari pada probabilitas 0.05 ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai  $r_{hitung}$  dari motivasi belajar, maka semakin tinggi pula kemampuan menulis cerpen siswa.

4. Hubungan antara strategi pembelajaran, media pembelajaran dan motivasi belajar dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 1 Cawas Klaten tahun pelajaran 2021/2022 dibuktikan dari nilai  $F_{hitung}$  ( $12.717$ )  $>$   $F_{tabel}$  ( $2.758$ ) yang artinya ada hubungan antara strategi pembelajaran, media pembelajaran dan motivasi belajar dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 1 Cawas Klaten tahun pelajaran 2021/2022.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### **a. Implikasi Teoritis**

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian kemampuan menulis cerpen siswa. Untuk pelajaran Bahasa dan sastra Indonesia, terdapat kemampuan menulis cerpen peserta didik yang cukup baik dengan menggunakan strategi pembelajaran kontekstual.

Motivasi belajar peserta didik mempunyai pengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen yang ada. Peserta didik dengan motivasi

belajar yang tinggi tentunya mempunyai kemampuan menulis cerpen yang lebih baik dari pada siswa dengan motivasi belajar yang sedang maupun rendah. Diharapkan guru dapat menumbuhkan motivasi belajar pada diri peserta didik dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan guru dan menarik bagi peserta didik.

b. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru, serta penelitian selanjutnya. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan kemampuan menulis cerpen siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan metode pembelajaran yang tepat dan motivasi belajar peserta didik untuk meningkatkan kemampuan menulis cerpen secara khusus dan kemampuan berbahasa dan sastra Indonesia secara umum.

**C. Saran**

- a. Bagi pembaca, hasil penelitian dapat dijadikan bahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan pengembangan penelitian. Selain itu, hasil penelitian dapat dijadikan rujukan kajian terkait teknik menulis cerpen.
- b. Bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP negeri 1 Cawas, hasil penelitian dapat dijadikan rujukan mengenai penggunaan metode kontekstual khususnya pada materi menulis cerpen.

- c. Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam menguji hipotesis dan hendaknya faktor-faktor diluar variabel penelitian diteliti oleh peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Algifari. (2015). Analisis Regresi Untuk Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: BPFE.
- Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013)
- B. Uno, Hamzah. 2016. Teori motivasi dan pengukurannya. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Bambang Warsita, Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008)
- Burhan Nurgiyantoro, (2010). Menulis Secara Populer. Yogyakarta: BPFE
- Cahyani, I. (2012). Pembelajaran menulis berbasis karakter experiential learning. Bandung: Program Studi Pendidikan Dasar SPS UPI
- Dalman. (2018). Keterampilan Menulis. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Dedi Supriyadi. 2005. Membangun Bangsa Melalui Pendidikan. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Dimiyati dan Mudjiono. (2015). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Fitri Maiziani 2016. Efektivitas Computer Based Testing Sebagai Sarana Tes Hasil Belajar.
- Ginting, M., & Yuliawan, E. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (studi kasus pada STMIK Mikroskil Medan). Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Volume 5.
- Hamruni. 2009. Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Hamzah, Nina Lamatenggo, Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011)
- Hapazah, Kamaluddin Yusra, dan Sudirman (2019). Pengaruh Penggunaan Media Grafis dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA di Kabupaten Lombok Tengah. Juenal Kopula Vol 1, No 2 (2019).

- Henry Guntur Tarigan, (2013). Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa, Bandung: Angkasa.
- John W santrock, (2008). Psikologi Pendidikan Edisi 2,(Jakarta: Kencana
- Malladewi, M.A & Sukartiningsih Wahyu. (2013). Peningkatan keterampilan menulis narasi ekspositoris melalui jurnal pribadi siswa kelas IV di SD Negeri Balasklumprik i/434 surabaya. Jurnal PGSD Universitas Negeri Surabaya, 01 (2), hlm. 1-11.
- Megasari Martin dan Mimi Sri Irfadila (2021). Hubungan Penggunaan Media Gambar Gerak Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia FKIP UM Sumbar. Inovasi Pendidikan Vol. 8. No 2, November 2021
- Msy Tiara Novita 2021:xi. Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Cerpen Pada Siswa IX A Di SMP Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan. Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu 2021.
- Noer Rohmah, (2012). Psikologi Pendidikan, Yogyakarta: Teras,
- Poerwanti, Loelok Endah dan Sofan Amri. (2013). Panduan Memahami Kurikulum 2013 Sebuah Inovasi Struktur Kurikulum Penunjang Masa Depan, Cet. I, Jakarta: Prestasi Pustaka
- Purwanto, Ngalim. (2006). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Robert E. Slavin, (2011). Psikologi Pendidikan Teori Dan Praktik, Jakarta: PT Indeks
- Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013)
- Sahri Nova Yoga, 2019. Hubungan penggunaan media karikatur terhadap kemampuan Menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Swasta Uisu Medan. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol. 4, No. 1, September 2019.
- Saragih, 2008. Pembuatan dan Karakterisasi Karbon Aktif dari Batubara Riau sebagai Adsorben. Tesis Program Pasca Sarjana Bidang Ilmu Teknik – Fakultas Teknik Universitas Indonesia

- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Soebachman, A. (2014). *4 Hari Mahir Menulis Artikel, Cerpen, Novel, Skripsi*. Yogyakarta: Syura Media Utama
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfa Beta.
- Sunyoto, D., & Ari, S. (2013). *Buku Ajar Statistik*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Suwatra, I W, dkk. (2015). *Belajar dan Pembelajaran Sekolah Dasar*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Syah, Muhibbin. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Tarigan, H. G. (2015). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Wawan Sarudi, 2018. *Penggunaan Media Kartu Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX G Smpn 3 Wates Kediri*. *Jurnal Hasta Wiyata* Vol. 1, No. 1 Januari 2018.
- Zulela MS, (2014). *Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Menulis Di Sekolah Dasar (Action Research di Kelas Tinggi Sekolah Dasar)*. *Mimbar Sekolah Dasar*, Volume 1 Nomor 1 April 2014, (hal. 83-91).